

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER DALAM LAGU DOLANAN ANAK**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun Oleh :**

**ELLY RIANINGSIH**

**NIM : 1881100022**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2021**

## PERSETUJUAN

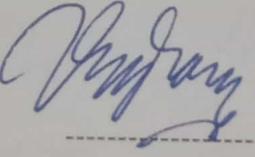
### ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU DOLANAN ANAK

Oleh :

ELLY RIANINGSIH

NIM : 1881100022

Telah disetujui oleh pembimbing:

Komisi Pembimbing/ Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I : Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd NIP. 19611018 198803 2 001	 -----	31/21 /8 -----
Pembimbing II: Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum NIP. 19571231 198303 2 004	 -----	31/21 /8 -----

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 196004121989011001

## PENGESAHAN

### ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU DOLANAN ANAK

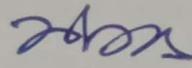
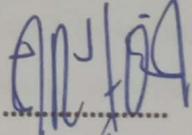
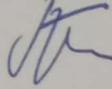
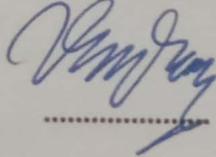
Oleh :

ELLY RIANINGSIH

NIM : 1881100022

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pada Tanggal :

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	Dr.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		31/21 /8
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		31/21 /8
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd NIP. 19611018 198803 2 001		31/21 /8
Penguji II	Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum NIP. 19571231 198303 2 004		31/21 /8

Mengetahui



Dr. Purwo Haryono, M.Hum  
NIK. 690 890 115

Ketua Program Studi



Dr.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini , saya :

Nama : Elly Rianingsih

NIM : 1881100022

Jurusan : Pendidikan Bahasa

Program Studi : Pasca sarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut :

Judul **ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER DALAM LAGU DOLANAN ANAK**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Klaten, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Elly Rianingsih

## **PERSEMBAHAN**

Saya mendedikasikan tesis ini untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendukung kegiatan saya dengan penuh Kasih dan tanpa pamrih
2. Putra-putri kesayanganku yang selalu memberikan alasan untuk membuatku tetap bersemangat dan banyak mengajarku untuk terus berjuang meraih cita-cita
3. Dosen, sahabat dan keluarga besar lulusan program sarjana Universitas Widya Darma Klaten.

## **MOTTO**

**“Kesuksesan bukanlah sebuah akhir, kegagalan bukanlah hal yang fatal,**

**Yang penting adalah keberanian untuk selalu melanjutkan jalan**

**dalam mencapai tujuan”**

**(Winston Churchill)**

**“Selalu berbuatlah baik, sebab di dalam kebaikan pasti akan selalu**

**kau temukan kebaikan”**

**(Elly Rianingsih)**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga tesis dengan judul “Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Dolanan Anak” ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNWIDHA Klaten..

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten selaku penanggung jawab Universitas pada umumnya.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
5. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. selama menjadi pembimbing I, atas arahan serta waktu yang telah diluangkan kepada penulis pada saat

bimbingan dan memberikan masukan beserta saran pada saat seminar proposal.

6. Ibu Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum. selama menjadi pembimbing II, atas arahan serta waktu yang telah diluangkan kepada penulis pada saat bimbingan dan memberikan masukan beserta saran pada saat seminar proposal.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis sendiri.
8. Penyelenggara dan Pendidik Kelompok Bermain Ceria Cokro yang telah memotivasi saya untuk melanjutkan S2.
9. Semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut, maka perlu adanya kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya serta dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum.

Klaten, Agustus 2021

Elly Rianingsih

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN... .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat penelitian.....	8

BAB II	LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA PIKIR.....	9
A.	Landasan Teori.....	9
a.	Struktur.....	9
b.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	16
c.	Lagu Dolanan.....	27
B.	Penelitian Yang relevan.....	32
C.	Kerangka Berpikir.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
A.	Metode Penelitian.....	39
B.	Data dan Sumber data.....	41
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
D.	Teknik analisis Data.....	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A.	Pemaparan Data.....	46
B.	Hasil Penelitian.....	50
C.	Pembahasan.....	122
BAB V	PENUTUP.....	134
A.	SIMPULAN.....	134
B.	IMPLIKASI.....	136
C.	SARAN.....	138
	DAFTAR PUSTAKA.....	140
	LAMPIRAN.....	145

## DAFTAR LAMPIRAN

Teks lagu dolanan anak <i>Ilir-ilir</i> .....	145
Teks lagu dolanan anak <i>Gundul-gundul pacul</i> .....	146
Teks lagu dolanan anak <i>Jago kluruk</i> .....	147
Teks lagu dolanan anak <i>Pitik Walik Jambul</i> .....	148
Teks lagu dolanan anak <i>Sluku-Sluku Bathok,</i> .....	149
Teks lagu dolanan anak <i>Menthog-menthog</i> .....	150
Teks lagu dolanan anak <i>Jaranan</i> .....	151
Teks lagu dolanan anak <i>Padhang Bulan</i> .....	152
Teks lagu dolanan anak <i>Dondhong opo salak</i> .....	153
Teks lagu dolanan anak <i>Gajah-gajah</i> .....	154

## DAFTAR TABEL

Daftar nilai-nilai karakter .....	22
-----------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berfikir.....	38
------------------------------	----

## ABSTRAK

Elly Rianingsih. NIM 1881100022. “ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU DOLANAN ANAK”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan makna serta nilai-nilai pendidikan karakter lagu dolanan anak berbahasa Jawa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan riset kepustakaan.

Data yang dianalisis meliputi tema, amanat, rasa, nada dan sajak/purwakanthi yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam sepuluh lagu dolanan berjudul *Iilir-ilir*, *Gundul-gundul pacul*, *Jago kluruk*, *Pitik Walik Jambul*, *Sluku-Sluku Bathok*, *Menthok-menthok*, *Jaranan*, *Padang Bulan*, *Dondong Opo salak dan Gajah-gajah*. Dibahas juga tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam sepuluh lagu dolanan anak berbahasa Jawa tersebut. Dapat disimpulkan bahwa : (1) lagu dolanan anak memiliki struktur yang sama dengan struktur yang ada pada puisi, (2) dalam lagu dolanan anak tersebut terdapat nilai pendidikan karakter Religius, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Peduli Sosial, Mandiri dan kreatif.

Penggunaan lagu dolanan anak baik di rumah, di sekolah ataupun di masyarakat yang dilakukan secara terus menerus akan dapat menstimulasi perkembangan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif serta menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak. Penelitian ini membawa implikasi pada pemanfaatan lagu dolanan anak berbahasa Jawa yaitu untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dan untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di berbagai lingkungan, baik di sekolah, keluarga maupun di masyarakat.

Kata kunci : struktur, lagu dolanan, pendidikan karakter

## **ABSTRACT**

Elly Rianingsih. NIM 1881100022. "ANALYSIS OF STRUCTURE AND VALUE OF CHARACTER EDUCATION IN CHILDREN'S *DOLANAN* SONG". Thesis. Language Education Study Program. Graduate program. Widya Dharma University, Klaten. 2021.

This study aims to describe the structure and meaning and values of character education for Javanese children's songs. The method used is descriptive qualitative with library research.

The data analyzed included themes, messages, tastes, tones and rhymes/purwakanthi used to support the research in ten dolanan songs entitled *Iilir-ilir, Gundul-gundul Pacul, Jago kluruk, Pitik Walik Jambul, Sluku-Sluku Bathok, Mentok-mentok, Jaranan, Padang Bulan, Dondong Opo salak and Gajah-gajah*. Also discussed about the values of character education contained in the ten Javanese children's songs. It can be concluded that: (1) children's play songs have the same structure as those in poetry, (2) in these children's songs there are values of religious character education, honesty, discipline, responsibility, hard work, social care, independence and creative.

The continuous use of children's play songs at home, at school or in the community will stimulate the development of receptive and expressive language and foster character education values in children. This research has implications for the use of Javanese children's play songs, namely to develop aspects of children's language development and to instill character education values in various environments, both at school, family and in the community.

Keywords: structure, play songs, character education

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini umat manusia dalam masa yang sangat penting dalam sejarah peradapan. Di sini terjadi suatu inovasi teknologi yang demikian hebat. Peluang ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya, reformasi politik yang sangat menakjubkan dan kehadiran kembali budaya yang memiliki nilai akbar. Dalam kehidupan yang modern ini terjadilah suatu perubahan yang begitu cepat dan serba kompleks yang bisa dialami oleh semua orang.

Dengan adanya perubahan yang demikian ini tidak semua orang akan mampu menghadapinya dengan baik. Tak sedikit individu yang sulit menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru, sehingga bisa mengalami goncangan mental dan berakibat adanya gangguan pada kejiwaannya. Namun, bagi orang-orang yang memiliki kualitas mental dan kepribadian yang baik, segala bentuk perubahan tadi akan dapat dihadapi dengan tenang serta penuh percaya diri.

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya, salah satu kekayaan Negara Indonesia yang bisa kita banggakan adalah ragam budaya bangsa dan kesenian yang ada di dalamnya. Mulyadi (2016) berpendapat, dikalangan masyarakat Jawa, terutama yang masih kental dengan warisan para leluhur, bentuk memberikan perhatian, kasih sayang serta pendidikan oleh orang tua

kepada anak-anaknya terwujud secara nyata dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagai warga Negara yang cinta akan budaya Indonesia dan peduli akan keberadaannya, maka kita wajib melestarikan dan menjaganya. Salah satu karya sastra yang berbentuk lisan adalah lagu dolanan anak. Hal tersebut dikarenakan pada zaman dahulu masyarakat mengenal lagu dolanan yang asalnya dari informasi mulut ke mulut.

Sukadaryanto (2010) menyatakan bahwa kebanyakan sastra yang berbentuk lisan banyak yang tidak diketahui pengarangnya dan merupakan karya kolektif karena masyarakat mewariskannya secara turun temurun atau kolektif.

Menurut Muttaqin (2017) dalam lagu dolanan terdapat keistimewaan yaitu memiliki kata-kata yang indah dalam setiap syairnya. Dalam syair di setiap baris juga memiliki pesan moral dan sarat akan makna dan symbol. Dari makna yang terdapat dalam syair tersebut bisa digunakan oleh orang tua di rumah, guru di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat dalam memberikan nasihat atau pitutur luhur terhadap anak-anak. Melalui lagu dolanan yang sarat makna juga bisa dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter anak. Sebagai contoh karakter mandiri, karakter tanggung jawab dan karakter percaya diri yang perlu dibentuk pada anak.

Namun pada saat ini kebanyakan anak sudah jarang mengenal tentang kesenian Jawa. Lagu dolanan sudah mulai luntur dan tidak dikenal di lingkungan anak – anak. Mereka lebih cenderung mengenal lagu barat dan lagu – lagu orang dewasa serta lebih sering menggunakan HP untuk bermain

game. Peran Orang tua di rumah sebenarnya sangat strategis dalam membangun karakter anak, namun sudah sangat jarang orang tua memberikan nasihat dan perhatian kepada anak. Kebanyakan dari orang tua berpendapat asal anak senang, anak diam maka diberikan dan dibiarkan anak-anak berlama-lama menggunakan gadgetnya. Pada dasarnya perhatian yang diberikan orang tua sangat menentukan karakter dan masa depan seorang anak. Orang tua bisa mengenalkan lagu dolanan anak sebagai sarana pembentukan karakter mereka.

Mulyadi (2016) berpendapat bahwa dari bentuk perhatian, kasih sayang yang mungkin hanya sekedar berupa lagu dolanan ini, nyatanya mampu menghasilkan bentuk mentalitas yang memiliki kualitas baik. Anak-anak mendapatkan rangsangan mental dari alunan nada-nada lagu dolanan dari orang tuanya. Dan dalam proses tumbuh kembang selanjutnya maka akan terbangun watak dan kepribadian yang baik dalam diri anak tersebut, dan ini akan terbawa terus hingga mencapai tingkat perkembangan lebih tinggi, yaitu ketika mereka telah dewasa.

Lagu dolanan anak saat ini mulai punah. Sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak bahkan di lingkungan remaja seharusnya memberikan perhatian khusus terhadap warisan nenek moyang kita agar tidak punah. Yaitu dengan lebih banyak mengenal, mempelajari dan membudayakan penggunaan lagu dolanan sebagai sarana Pendidikan karakter. Sebenarnya pada saat ini sudah banyak juga buku-buku tentang lagu dolanan anak-anak Jawa sudah, tetapi sudah jarang yang mau membacanya apalagi mempelajarinya.

Dilihat dari fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UUSPN No.20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari Pendidikan Nasional bertujuan guna berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab serta demokratis.

Pendidikan nasional mempunyai tujuan dapat dibentuknya watak untuk peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan di Indonesia merupakan cerminan dan harus berdampak pada karakter bangsanya. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam merubah karakter siswa menjadi manusia yang mandiri dan berperilaku positif sebagai bekal hidup sehari-hari merupakan definisi dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan berbagai cara yang dirancang dan dilakukan dengan sistematis guna menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik. Nilai-nilai tersebut adalah adanya hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan lingkungan, dan hubungan dengan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang didasarkan pada -norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. (Pusat Kurikulum, 2010).

Menurut Ahmadi (2017), berpendapat bahwa karakter bisa dibentuk dan dikondisikan oleh seseorang. Di lingkungan sekolah, dalam setiap

aktivitas pembelajaran selalu diselipkan nilai-nilai karakter guna penguatan pendidikan karakter (Dalyono & Lestariningsih, 2016). Tetapi dalam untuk dapat berjalan maksimal maka harus dilibatkan berbagai unsur secara bersamaan dalam penguatan pendidikan karakter yang meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat (Supranoto, 2015).

Pola pendidikan karakter di masyarakat telah di implementasikan melalui aturan norma serta kearifan lokal yang berlaku di masyarakat, setiap individu dibatasi dan diatur oleh aturan norma serta kearifan lokal yang ada di daerahnya masing-masing sehingga menjadi terbiasa dalam sikap karakter yang sesuai dan diterima di masyarakat itu sendiri (Ruyadi, 2010).

Sedangkan pendidikan karakter terbaik yang bisa dilakukan dengan mudah adalah Pendidikan karakter yang dilakukan di lingkungan keluarga. Tetapi, yang terjadi selama ini usaha optimalisasi pendidikan karakter di lingkungan keluarga bisa dikatakan kurang maksimal atau belum dikonsepsi dengan baik (Syarbini, 2014). Alasan dari hal tersebut adalah kesadaran orang tua dalam pendidikan karakter untuk anaknya masih kurang, orang tua kurang dibekali pengetahuan atau ketidaktahuan orang tua dalam membentuk karakter anak yang baik serta dikarenakan kesibukan orang tua (Muslikhin, 2019)

Berkaitan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Lagu dolanan. Khususnya pendidikan karakter yang sesuai dengan karakter pada anak-anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Anak-anak kurang mengenal lagu dolanan anak berbahasa jawa dan lebih akrab dengan lagu-lagu orang dewasa.
2. Orang tua kurang mengenalkan lagu dolanan pada anaknya.
3. Optimalisasi pembelajaran pendidikan karakter melalui lagu dolanan anak di lingkup sekolah masih kurang
4. Banyak yang kurang faham tentang struktur dan makna Lagu dolanan anak-anak berbahasa Jawa yang sesuai dengan karakter anak-anak.
5. Belum banyak yang faham tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Lagu dolanan anak-anak berbahasa Jawa yang sesuai dengan karakter anak

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut diatas maka penelitian ini dibatasi pada Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Dolanan Anak.

Lagu dolanan Anak dalam judul tesis ini adalah lagu dolanan anak berbahasa jawa. Lagu dolanan anak berbahasa jawa sebenarnya memiliki ratusan judul lagu, namun yang akan dibahas dalam tesis ini adalah lagu dolanan jawa yang berjudul : *Ilir-ilir, Gundul-gundul pacul, Jago kluruk,*

*Pitik Walik Jambul, Sluku-Sluku Bathok, Menthog-menthog, Jaranan, Padang Bulan, Dondong Opo salak dan Gajah-gajah.*

Nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah delapan belas nilai pendidikan karakter, yang meliputi : Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, Cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur dan makna dalam Lagu dolanan anak berbahasa jawa tersebut diatas ?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Lagu dolanan anak tersebut diatas ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas bisa kita ambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan struktur dan makna dalam Lagu dolanan anak berbahasa jawa.

2. Mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Lagu dolanan anak berbahasa Jawa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya adalah : 1) Dapat memberikan sumbangan pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam kandungan lagu dolanan berbahasa Jawa. 2) Untuk menambah dan memperkaya informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter untuk digunakan dalam proses pembelajaran. 3) Untuk menambah wawasan penulis untuk mempelajari lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu dolanan berbahasa Jawa. 4) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang digunakan sebagai referensi atau investasi keilmuan untuk mendukung dan mengantarkan penulis lebih jauh lagi mendalami terkait nilai-nilai pendidikan karakter. 5) Bagi para Guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi belajar pendidikan karakter sebagai salah satu cara penguasaan dalam mendidik anak secara efektif dan sebagai sarana untuk menstimulasi pengembangan aspek bahasa pada peserta didik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam lagu dolanan anak berbahasa Jawa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pada dasarnya lagu dolanan anak berbahasa Jawa itu memiliki kesamaan strukturnya dengan puisi yaitu memiliki struktur batin dan struktur fisik. Struktur fisik meliputi diksi, gaya bahasa, pengimajian, dan rima atau persamaan bunyi (purwakanthi guru swara, purwakanthi guru sastra, dan purwakanthi guru basa). Adapun struktur batin meliputi tema, makna/ amanat, rasa (feeling) dan nada. Makna yang ada di dalam lagu dolanan anak banyak mengandung nilai-nilai, pendidikan karakter. Dari amanat yang ingin disampaikan oleh penulis di dalamnya dapat menumbuhkan sikap-sikap baik yang ada pada diri anak apabila itu diajarkan secara konsisten baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam sepuluh lagu dolanan anak berbahasa Jawa yang diteliti kali ini meliputi : Religius, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, kerja keras, Peduli Sosial dan Mandiri. Setiap lagu memiliki nilai-nilai karakter yang berbeda-beda. Dalam lagu dolanan *Ilir-ilir* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter

religius, kerja keras dan tanggung jawab. Di dalam lagu dolanan anak *Gundul-gundul pacul* nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan adalah tanggung jawab, Jujur dan Kerja keras. Dalam lagu dolanan anak yang berjudul *Jago Kluruk* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter religious, kerja keras, peduli sosial dan tanggung jawab. Selanjutnya untuk lagu dolanan *Pitik Walik Jambul*, didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu kerja keras dan tanggung jawab. Untuk lagu dolanan anak *Sluku-sluku bathok*, didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter Religius, kerja keras dan tanggung jawab. Kemudian di dalam lagu dolanan *Menthog-menthog* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan kerja keras. Dalam lagu dolanan *Jaranan* ditemukan juga nilai-nilai pendidikan karakter Tanggung jawab, Selanjutnya di dalam lagu dolanan anak *Padang Bulan* ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter Religius. Di dalam *lagu dolanan Dondong Opo salak* ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu mandiri. Dan yang terakhir adalah lagu dolanan *Gajah-gajah*, dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial. Dari beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam sepuluh lagu dolanan yang diteliti, nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan adalah Religius, kerja keras dan tanggung jawab.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada simpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui bahwa lagu dolanan anak sangat efektif digunakan sebagai sarana penanaman pendidikan karakter di sekolah, dirumah juga di masyarakat.

Di lembaga PAUD utamanya, hasil penelitian ini selain secara signifikan bermanfaat sebagai sarana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, dapat juga sebagai bahan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini. Di dalam standar pencapaian perkembangan anak usia dini aspek bahasa, terdapat tiga pengembangan bahasa anak usia dini yaitu : 1) Bahasa reseptif (Menyimak, Memahami) diantaranya adalah memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan. 2) Bahasa ekspresif (mengekspresikan bahasa), diantaranya adalah : anak mampu bertanya atau mengungkapkan gagasannya, anak mampu menjawab pertanyaan, anak mampu berkomunikasi secara lisan, dan anak mampu menceritakan kembali apa yang diketahui. 3) Keaksaraan, diantaranya adalah anak mampu memahami hubungan antara bentuk dengan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, dan memahami kata dalam cerita.

Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh perkembangan yang optimal bagi anak usia dini. Stimulasi yang dapat dilakukan oleh guru/ pendidik agar anak dapat mengembangkan

kemampuan berbahasanya salah satunya bisa dengan menggunakan lagu-lagu dolanan anak berbahasa jawa ini. Strategi yang bisa dilakukan oleh guru/ pendidik yaitu dengan menyisipkan lagu dolanan ke setiap tema pembelajaran, atau bisa dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, sebagai contoh pada saat pembukaan, anak bisa diajak menyanyikan lagu dolanan anak berbahasa jawa, dengan cara guru menyanyikan setiap baris dari lirik lagu dan anak diminta untuk menirukannya, kemudian dinyanyikan ulang secara utuh. Setelah itu guru menjelaskan apa amanat yang ingin disampaikan dari lagu tersebut dan anak diminta untuk memceritakan ulang apa amanat dari lagu tersebut. Tentu saja di dalam penyampaiannya sesuai dengan bahasa yang bisa diterima oleh anak usia dini. Hal ini berkaitan dengan tujuan aspek perkembangan bahasa anak usia dini dalam bahasa reseptif, yaitu “Anak mampu memahai cerita” dan dalam kemampuan bahasa ekspresif yaitu “Anak mampu menceritakan kembali apa yang diketahui.”. Jika kegiatan ini dilakukan berulang-ulang maka kemampuan berbahasa anak akan lebih baik dan anak akan dapat memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam lagu dolanan tersebut.

Dalam lingkup keluarga, lagu dolanan anak juga bisa digunakan sebagai sarana komunikasi antara orang tua dan anak. Guru/ pendidik bisa memberikan buku penghubung kepada orang tua, agar pembelajaran yang sudah dilaksanakan di lembaga PAUD bisa ditindak lanjuti di rumah. Artinya dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter, orang tua bisa menyampaikannya dengan ringan tanpa mendikte anak secara langsung.

Orang tua dapat membangun komunikasi dengan anak melalui menyanyikan lagu dolanan anak berbahasa Jawa di rumah, dinyanyikan secara berulang-ulang, kemudian anak diminta untuk menirukannya. Orang tua juga harus menyampaikan isi pesan yang ada di dalam lagu tersebut. Sehingga dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, yang tanpa mendikte atau anak merasa diperintah juga tidak merasa dipaksa belajar, maka anak-anak akan mampu dan terbiasa berperilaku baik sesuai apa yang diamanatkan dalam lagu yang diperdengarkannya. Selain itu aspek perkembangan bahasa anak juga akan semakin terlatih, sehingga anak mampu mengembangkan bahasa reseptif dan bahasa ekspresifnya.

Begitu juga di dalam lingkup masyarakat, lagu dolanan bisa digunakan sebagai sarana komunikasi untuk anak-anak dengan lebih sering diperdengarkan atau dinyanyikan bersama ketika anak sedang berkumpul atau bermain bersama. Hal ini tentu saja secara tidak langsung juga akan menambah pengetahuan dan perbendaharaan kata bagi anak-anak. Selain itu juga anak-anak juga bisa menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam kehidupan bermasyarakat.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerhati pendidikan/ guru/ pendidik, agar lebih sering menggunakan lagu dolanan sebagai alternatif bahan pembelajaran di

sekolah/ lembaga pendidikan untuk menstimulasi perkembangan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif pada anak juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Bagi orang tua, agar lebih sering memperdengarkan lagu-lagu dolanan anak kepada putra-putrinya agar anak lebih mengenal budaya lokal dan nilai-nilai pendidikan karakter serta terstimulasi perkembangan bahasanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan penelitian untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak serta nilai-nilai pendidikan karakter yang lainnya. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian dengan aspek kajian yang lebih luas dan lebih mendalam dalam pemanfaatan lagu dolanan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Ahmadi F., Yusef. 2017. *Pembelajaran Wacana Sebagai Ladsan dalam Berliterasi Sastra untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra). edisi 1.
- Ahimsa, Heddy Shri –Putra. 2012. *Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos dan Karya Sastra*, Kepel Press. Yogyakarta. 2012.
- Basuki. 2017. *Analisis Budi Pekerti Pendidikan Karakter Dalam Lagu Dolanan Anak*. Jurnal Ilmiah Guru “COPE”. No. 01/Tahun XXI/Mei 2017
- Cresswell, J.W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi ketiga. Terjemahan Ahmad Fawaid. 2012. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- Dalyono, B., Lestariningsih, E. D. 2016. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora* 3(2). 2016.
- Dhamariswara, Rian. 2016. *Struktur Formula dalam Syair Lagu Dolanan Anak-Anak di Kabupaten Jombang (Kajian Struktur Naratif Albert B. Lord)*. Jurnal UNMUH Jember. Vol 1. No 1. 2016.
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhalu, M.A. 2020. *Nilai Budi Pekerti Melalui Tembang Dolanan Anak*. Jurnal Buana Pendidikan Vol. 16 No. 30. 2020
- Dwi Susanto. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. CAPS. Yogyakarta. 2012.

- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (library Research)*. Malang. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hardian, Rizky Candra. 2019. *Pembelajaran Lagu Dolanan Untuk menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD Negeri Sekaran 01*. Jurnal Seni Musik 8 (2). 2019.
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.2016.
- Ismawati, Esti, Gunawan Budi S, Abdul Ghofir, 2015. *Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Gombang Buku Budaya. Yogyakarta. 2015.
- Judiani, Sri. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: Balitbang Kemendiknas, vol. 16 Edisi Khusus III. Oktober 2010.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2003. UUSPN: *Fungsi dan tujuan pendidikan nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, D. A. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Maryaeni.2009. *Kajian Tembang Dolanan dan Implikasinya dalam Pendidikan Budi Pekerti Anak Bangsa pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Volume 16. Nomor 2.
- Marvin W. Berkowitz. 2002. “*The Science of Character Education*” dalam William Damon (ed). *Bringing in a New Era in Character Education*. California: Hoover Institution Press
- Manshur, Fadlil, Munawwar. 2019. *Kajian Teori Formalisme Dan Strukturalisme*. Gadjah Mada Journal of Humanities. Volume 3, no. 1.

- Maulinda, Rerin. 2019. *Kajian Stilistika Pada Lagu Belati Tuhan Dalam Album Sunset Di Tanah Anarki Karya Superman Is Dead*. Jurnal pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Vol. 3, No. 2, Maret 2019
- Mulyadi, Kresno. 2016. *Tembang Jawa dalam Dunia Anak dan Ibu Ditinjau dari Aspek Psikiatrik*. Kongres Bahasa Jawa. Yogyakarta. November 2016.
- Muttakin, Hildayatul. 2015. *Pendidikan Karakter dalam Lirik Tembang Dolanan Anak-Anak Jawa sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar*. Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang.2015.
- Nurhayati, Diah Uswatun. 2013. *Bagaimana Memilah dan Memilih Lagu Anak-anak di TK/PAUD dan SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya. 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan. 7 Juni 2018. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 194.
- Pusat kurikulum. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Januari 2011.
- Purandina, Putu Yoga.2020. *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19*.Jurnal Ilmu Pendidikan.Vol. 3. No.2. 2020.
- Putry, Rayhan. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas*. *Internasional Journal of Child and Gender Studies*. Vol. 4, No. 1, Maret 2018.
- Ruyadi, Y. 2010. Model Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Budaya Lokal: *Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep, Cirebon, Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter*.

Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education. 2010.

Rahmawati, Isnaini. 2018. *Pemikiran Strukturalisme Levi-Strauss*. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam 18, no. 1. 2018.

Raharjo.2010. *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balitbang Kemendiknas, Vol. 16 No. 3 Mei 2010.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Rosmiati, Ana. 2014. *Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan*. Jurnal Seni Pertunjukan. Vol. 15 No. 1, Juni 2014.

Samani, Muchlas dan Hariyanto.2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.

Samani, Muchlas & Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.

Sjarkawi.2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Soemaryatmi. 2010. *“Pendidikan Karakter” Melalui Model Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Koreografi*. Surakarta: P3AI ISI Surakarta. 2010.

Sudrajat, A. 2011. *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, 1(1). 2011.

- Sukadaryanto. 2010. *Sastra Perbandingan*. UNNES: Griya Jawi.2010
- Supranoto, H. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA*. Jurnal Promosi 3(1). 2015.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & model-model pembelajaran*. Lombok: Holistica. 2014.
- Syarbini, A. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo. 2014.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa. 2014.
- Teeuw, A.2017. *Sastra dan Ilmu sastra*. Bandung.PT Dunia Pustaka Jaya. 2017.
- Tim Penyusun. 2011. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas Kemendiknas. 2011.
- Widodo. 2010. “*Lelagon Dolanan Anak dan Pendidikan Karakter*”. Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 10(2). 2010.
- Zed, Mestika.2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.2011.

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-struktur.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Hadi\\_Sukatno](https://id.wikipedia.org/wiki/Hadi_Sukatno)